

Penerapan Metode Pembelajaran Team Quiz Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Listi Ayu Putri¹, Sukirno², Ronal Fransyaigu³

^{1,2,3} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Samudra

ARTICLE INFO	ABSTRACT
Keywords: <i>team quiz method learning outcomes</i>	<i>This study aims to determine the application of team quiz learning methods to improve student learning outcomes in sub-theme 1 types of work in grades 4 to 3 countries. This type of research used in this research is classroom action research using descriptive qualitative data analysis, with a total of 32 student subjects. Data collection techniques in this study were carried out based on 3 ways, namely test, observation and documentation, data from observation and documentation test results obtained through descriptive qualitative data analysis with data analysis techniques 1). Data Reduction 2). Distribution (display) 3). Withdrawal of Conclusions.</i>
Kata Kunci: <i>Metode Team Quiz Hasil Belajar</i>	<i>In the first cycle of the first meeting were 17 people with a percentage of completeness 68%. While for the second meeting of students who have not yet reached the KKM were 15 people with a percentage of 74% and a difference of 1 and 2 in the first cycle 7%. in the first meeting of cycle I students who did not complete were 16 people with a 71% percentage, while in the second meeting in cycle II there were 9 students who did not complete with a percentage of 79%. This means that the first and second meetings have increased by the difference in the percentage of 9% in the first meeting of the third cycle of students who are not tune as many as 6 people with a percentage of 78%, while in the second meeting of the third cycle students who have not finished as much as 2 people with a percentage of 82%. This means that the first and second meetings have increased by a 5% percentage difference.</i>
	ABSTRAK
	<i>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode pembelajaran team quiz untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada sub tema 1 jenis-jenis pekerjaan di kelas 4 sd negeri 3 langsa. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas dengan menggunakan analisis data kualitatif deskriptif, dengan jumlah subjek 32 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini</i>

	dilakukan berdasarkan 3 cara yaitu tes, observasi dan dokumentasi, data hasil tes observasi dan dokumentasi didapat melalui analisis data kualitatif deskriptif dengan Teknik analisis data 1). Reduksi Data 2). Sebaran (display) 3). Penarikan Kesimpulan. Pada siklus 1 pertemuan pertama adalah 17 orang dengan persentase ketuntasan 68% Sedangkan untuk pertemuan kedua siswa yang belum mencapai KKM adalah 15 orang dengan persentase 74% dan selisih 1 dan 2 pada siklus I 7%. pada pertemuan pertamasiklus I siswa yang tidak tuntas sebanyak 16 orang dengan jumlah presentase 71%, sedangkan pada pertemuan kedua siklus II siswa yang tidak tuntas sebanyak 9 orang dengan jumlah presentase 79%. Artinya pertemuan pertama dan kedua mengalami peningkatan dengan selisih jumlah presentase 9% pada pertemuan pertama siklus III siswa yang tidak tuntas sebanyak 6 orang dengan jumlah presentase 78%, sedangkan pada pertemuan kedua siklus III siswa yang tidak tuntas sebanyak 2 orang dengan jumlah presentase 82%. Artinya pertemuan pertama dan kedua mengalami peningkatan dengan selisih jumlah presentase 5%. Dengan adanya penelitian ini diharapkan kedepannya pada proses pembelajaran IPS pada materi jenis- jenis pekerjaan sebaiknya agar lebih membuat pembelajaran menjadi berbeda dan menarik yaitu pada penyusunan sebuah kelompok belajar dengan penggunaan media yang lebih menarik dan pastinya akan disukai dan membuat siswa penasaran tentunya agar mengalami peningkatan dalam hasil belajar siswa.
Corresponding author : ronaldfransyaigu@unsam.ac.id	JBES 2020

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha untuk mengembangkan sebuah potensi peserta didik dalam sebuah proses pembelajaran guna menciptakan individu yang berkualitas. Hal tersebut dapat dipicu dengan memberikan suatu motivasi kepada peserta didik serta memfasilitasi segala keperluan mereka yang menyangkut dengan kependidikan, karena di setiap proses pembelajaran dibutuhkan kemampuan-kemampuan yang dapat meningkatkan potensi akademik khususnya pada hasil belajar di setiap peserta didik.

Tujuan pendidikan adalah suatu gambaran posisi akhir atau nilai-nilai yang ingin dicapai dari suatu proses pendidikan. Sebagaimana tujuan tingkat pendidikan juga meletakkan dasar kecerdasan pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut lagi. Menurut Almusanna (2017:122) tujuan pendidikan ialah kesempurnaan hidup manusia sehingga dapat memenuhi segala keperluan lahir dan batin yang diperoleh dari kodrat alam.

Pelaksanaannya dilakukan dengan cara seperti biasa yang dilakukan seorang guru pada saat mengajar yaitu melakukan pendahuluan karena awal dari suatu

pertemuan dalam pembelajaran, yang ditujukan untuk membangkitkan motivasi dan semangat anak dalam proses pembelajaran. Kemudian masuk kepada kegiatan inti dimana mulai menyampaikan sebuah materi berdasarkan kompetensi dasar, dengan cara atau metode pembelajaran yang akan dilakukan. Setelah itu anak dapat mengamati, bertanya, mengeksplorasi, mengasosiasikan, mengomunikasikan, dan yang terakhir melakukan penutup pada pembelajaran, (Hamimah et al, 2019; Hendri et al, 2019).

Adapun kemampuan-kemampuan yang diharapkan dalam pendidikan untuk meningkatkan hasil belajar diantaranya: 1) Kemampuan kognitif pada anak adalah yang mencakup kegiatan mental (otak) dimana segala sesuatu yang menyangkut aktivitas otak adalah termasuk dalam kognitif. 2) Kemampuan Afektif pada anak adalah yang berkaitan dengan sikap dan nilai, afektif mencakup watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi, dan nilai. 3) Kemampuan Psikomotor pada anak adalah yang berkaitan dengan keterampilan (skill) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu.

Selain itu, berhasilnya peserta didik juga berpengaruh dari cara atau metode pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik. Seperti hal nya yang diutarakan

oleh Wulandari(2017:203) bahwa agar siswa dapat belajar dengan baik, maka metode mengajar harus diusahakan yang tetap, efisien dan efektif. Oleh karena itu, seorang pendidik harus menetapkan model dan metode pembelajaran sebelum pembelajaran dimulai dan tentu sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Dengan pemilihan metode pembelajaran yang tepat, peserta didik mampu menyerap pembelajaran yang diberikan oleh guru di kelas.

Menurut hasil observasi sebelumnya di kelas 4 SD Negrei 3 Langsa, ketercapaian hasil belajar anak pada jenjang tersebut masih kurang baik. Hal tersebut disebabkan karena pendidik masih menggunakan metode pembelajaran ceramah, sehingga dapat memicu kebosanan pada peserta didik. Dengan adanya situasi yang demikian, kebanyakan dari peserta didik melakukan hal yang kurang baik, yakni menyontek antar satu sama lain. Hal ini disebabkan kurangnya minat pendidik dalam menggunakan media pembelajaran juga menjadi pemicu sehingga peserta didik banyak yang kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

Ditemukan permasalahan siswa terkait dengan hasil belajar. Salah satunya yakni masih banyak peserta didik yang mendapatkan nilai kurang baik saat ulangan semester. Dapat dilihat dari data

siswa dari 32 orang siswa, 15 diantaranya mendapat nilai diatas (KKM) yaitu 75 dan 17 orang siswa mendapatkan nilai dibawah (KKM).

Oleh karena itu dibutuhkan solusi permasalahan diatas, peneliti tertarik dalam upaya menerapkan suatu metode pembelajaran yang menarik untuk siswa dalam membantu proses pembelajaran sehingga hasil belajarnya dapat meningkat. Peneliti ingin mencoba menerapkan metode team quiz.

Menurut Nurbani (2015:264) mengungkapkan prosedur pembelajaran aktif menggunakan quiz time yaitu guru memilih topik yang disajikan dalam tiga sagmen kemudian siswa dibagi kedalam tiga kelompok besar. Metode Team Quiz merupakan suatu metode pengajaran yang mendorong siswa untuk lebih aktif di kelas. Selain siswa lebih aktif untuk belajar juga memudahkan dalam menyerap pembelajaran yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan hal diatas peneliti ingin melakukan penelitian di karenakan kurangnya kemauan anak dalam belajar dan hasil belajar pada anak sebagian menurun seperti anak yang tidak ingin belajar karena asyik bermain dengan teman nya dan mengganggu teman yang mau belajar. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Metode Team Quiz untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada

Subtema 1 Jenis-Jenis Pekerjaan di Kelas4 SD Negeri 3 Langsa”..

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh saya dengan berkolaborasi dengan guru kelas, guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat. Menurut Afandi (2014: 5) bahwa penelitian tindakan kelas diartikan sebagai upaya atau tindakan yang dilakukan oleh guru atau peneliti untuk memecahkan masalah pembelajaran melalui penelitian.

Penelitian ini bertempat di SD Negeri 3 Langsa, di JL. Panglima Polem Desa/Kelurahan Gampong Jawa dengan Kode Pos 24416 berada di Kecamatan Langsa Kota, Kabupaten/Kota yaitu Kota Langsa, Propinsi Aceh.

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas 4 pada semester ganjil 2019 yang berjumlah 35 siswa. Hal ini bertujuan untuk melihat peningkatan hasil belajar dengan menerapkan metode pembelajaran team quiz.

Pengumpulan data dalam penelitian ini digunakan beberapa metode pengumpulan data yaitutes, observasi dan dokumentasi. Peneliti melakukan tes dengan cara memberikan soal-soal kepada siswanya berupa esay dan lks kelompok,

kemudian pada observasi melakukan pengamatan didalam kelas pada saat pembelajaran selain itu pada dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data seperti video, foto pada saat pembelajaran dan media pembelajaran yang telah kita buat untuk materi yang akan disampaikan dan beserta rpp dan lainnya.

Analisis data merupakan lanjutan dari tahap pengumpulan data, Menurut Kunandar (2012:128) dalam Penelitian Tindakan Kelas ada yang dapat dikumpulkan dan dianalisis yaitu:

Data Kualitatif yaitu data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang ekspresi siswa berkaitan dengan tingkat pemahaman data yang berhubungan dengan kategorisasi atau karakteristik dalam bentuk sifat (bukan angka) yang tidak dapat diukur besar kecilnya.

Data yang dikumpulkan pada setiap kegiatan observasi dari pelaksanaan siklus Penelitian Tindakan Kelas dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan teknik persentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran. Dalam hasil belajar dengan menganalisis nilai rata-rata ulangan harian. Kemudian dikategorikan dalam klasifikasi tinggi, sedang, dan rendah.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan

menggunakan analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif berkaitan dengan hasil belajar siswa pada materi jenis-jenis pekerjaan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa tersebut terjadi. Analisis data secara kualitatif berupa reduksi data, beheran (display) dan penarikan kesimpulan. Dengan demikian pengembangan dan perbaikan atas kekurangan dapat dilakukan tepat pada aspek yang bersangkutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 3 Langsa, GampongJawa, Kecamatan Langsa Kota. Penelitian dilakukan pada 3 siklus untuk menentukan bagaimana cara meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran ips. Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan, mulai dari siklus I yang terdiri dari 2 kali tindakan, siklus 2 dan siklus 3 yang juga terdiri dari dua kali tindakan.

Dari hasil belajar siswa ada beberapa siswa yang belum mencapai KKM. Siswa yang belum mencapai KKM pada siklus I pertemuan pertama adalah 17 orang dengan persentase ketuntasan 68% Sedangkan untuk pertemuan kedua siswa yang belum mencapai KKM adalah 15 orang dengan persentase 74% dan selisih 1 dan 2 pada siklus I 7%.

Hasil Belajar yang diperoleh siswa pada siklus II mengalami peningkatan seperti yang tertera pada tabel 4.14 tersebut, pada pertemuan pertama siklus I siswa yang tidak tuntas sebanyak 16 orang dengan jumlah presentase 71%, sedangkan pada pertemuan kedua siklus II siswa yang tidak tuntas sebanyak 9 orang dengan jumlah presentase 79%. Artinya pertemuan pertama dan kedua mengalami peningkatan dengan selisih jumlah presentase 9%.

Hasil Belajar Siswa yang diperoleh siswa pada siklus III mengalami peningkatan seperti yang tertera pada tabel 4.14 tersebut, pada pertemuan pertama siklus III siswa yang tidak tuntas sebanyak 6 orang dengan jumlah presentase 78%, sedangkan pada pertemuan kedua siklus III siswa yang tidak tuntas sebanyak 2 orang dengan jumlah presentase 82%. Artinya pertemuan pertama dan kedua mengalami peningkatan dengan selisih jumlah presentase 5%

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SD Negeri 3 Langsa sebagai berikut :

Hasil dari penelitian tersebut telah memperlihatkan bahwa peningkatan nilai hasil belajar sebelum sebelumnya dapat dilihat pada hasil dan pembahasan

bahwasanya terjadi peningkatan pada siklus I, siklus II dan siklus III.

Dari kesimpulan diatas terdapat beberapa saran dari peneliti yaitu:

1. Peneliti berharap siswa lebih giat dan semangat dalam memperhatikan guru pada saat menjelaskan di depan kelas sehingga mudah dan mengerti dalam mengerjakan soal atau menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru pada saat pembelajaran.
2. Peneliti ingin dengan telah dilakukannya proses pembelajaran dengan menggunakan metode team quiz kedepannya semangat siswa juga lebih meningkat lagi

REFERENSI

Afandi, M. (2014). Pentingnya penelitian tindakan kelas bagi guru dalam pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 1(1), 1-19.

Kunandar, S. P., & Si, M. (2008). langkah mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai pengembangan profesi guru. *Jakarta: PT Raja Grafindo Persada*.

Kusumawati, N. (2017). Penerapan Metode Active Learning Tipe Team Quiz untuk Meningkatkan Keaktifan Bertanya dan Kreatifitas Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN

- Ronowijayan Ponorogo. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 1(2), 26-36.
- Musanna, A. (2017). Indigenisasi Pendidikan: Rasionalitas Revitalisasi Praksis Pendidikan Ki Hadjar Dewantara. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 2(1), 117-133.
- Sofyan, N. H. (2016). Efektivitas Metode Pembelajaran Quiz Team Pada Mata Kuliah Logika Komputer Ditinjau Dari Motivasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains*, 4(1).
- Pane, A., & Dasopang, M. D. (2017). Belajar dan pembelajaran. *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333-352.
- Wulandari, Y., Wahyuni, A., & Elisa, E. (2017). Efektifitas Metode Pembelajaran Aktif Tipe Team Quiz Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Pesawat Sederhana. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Fisika*, 2(2), 202-206.
- Hamimah, H., Zuryanty, Z., Kenedi, A. K., & Nelliarti, N. (2019). The Development of the 2013 Student Curriculum Book Based on Thinking Actively in Social Context for Elementary School Students. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 6(2), 159-176.
- Hendri, S., Kenedi, A. K., Anita, Y., Habibi, M., & Akmal, A. U. (2019, October). Validation of discovery learning-based to increase the ability of elementary students problem solving skills. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1318, No. 1, p. 012109). IOP Publishing.